Pertemuan 10: Model Transportasi (2) Penyelesaian Solusi Awal & Optimalisasi dengan Metode MODI

Dosen: Tessy Badriyah

CONTOH KASUS

Suatu perusahaan yang mempunyai 3 buah pabrik di W, H, P. Perusahaan menghadapi masalah alokasi hasil produksinya dari pabrik-pabrik tersebut ke gudang-gudang penjualan di A, B, C

Tabel Kapasitas pabrik

Pabrik	Kapasitas produksi tiap bulan
W	90 ton
Н	60 ton
P	50 ton
Jumlah	200 ton

Tabel Kebutuhan gudang

Gudang	Kebutuhan tiap bulan
A	50 ton
В	110 ton
C	40 ton
Jumlah	200 ton

Tabel Biaya pengangkutan setiap ton dari pabrik W, H, P, ke gudang A, B, C

	Biaya tiap ton (dalam ribuan Rp)						
Dari	Ke gudang A	Ke gudang B	Ke gudang C				
Pabrik W	20	5	8				
Pabrik H	15	20	10				
Pabrik P	25	10	19				

Penyusunan Tabel Alokasi

Aturan

- 1. jumlah kebutuhan tiap-tiap gudang diletakkan pada baris terakhir
- 2. kapasitas tiap pabrik pada kolom terakhir
- 3. biaya pengangkutan diletakkan pada segi empat kecil

	Ke Dari	Gudang A		Gudang B		Gudang C		Kapasitas Pabrik
	Pabrik W	X ₁₁	20	X ₁₂	5	X ₁₃	8	90
	Pabrik H	X ₂₁	15	X ₂₂	20	X ₂₃	10	60
	Pabrik P	X ₃₁	25	X ₃₂	10	X ₃₃	19	50
I	Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

Representasi Model Transportasi

Tabel Alokasi

Ke Dari	Gudang A		Gudang B		Gudang C		Kapasitas Pabrik
Pabrik W	X ₁₁	20	X_{12}	5	X_{13}	8	90
Pabrik H	X ₂₁	15	X ₂₂	20	X ₂₃	10	60
Pabrik P	X ₃₁	25	X ₃₂	10	X ₃₃	19	50
Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

Minimumkan
$$Z = 20X_{WA} + 15X_{HA} + 25X_{PA} + 5X_{WB} + 20X_{HB} + 10X_{PB} +$$

$$8X_{WC} + 10X_{HC} + 19X_{PC}$$

Batasan
$$X_{WA} + X_{WB} + X_{WC} = 90$$

$$X_{HA} + X_{HB} + X_{HC} = 60$$

$$X_{PA} + X_{PB} + X_{PC} = 50$$

$$X_{WA} + X_{HA} + X_{PA} = 50$$

$$X_{WB} + X_{HB} + X_{PB} = 110$$

$$X_{WC} + X_{HC} + X_{PC} = 40$$

Prosedur pemecahan persoalan Transportasi

- Untuk memecahkan persoalan Transportasi, maka langkah utama yang dilakukan adalah:
 - 1. Pertama, membuat table awal
 - Setelah table awal dibuat, kemudian langkah utama yang kedua adalah melakukan prosedur iterative sampai dengan solusi optimum terpenuhi. Pada materi kuliah ini akan digunakan metode MODI
- Tabel awal antara lain dapat dibuat dengan dua metode, yaitu:
 - 1. Metode North West Corner (NWC) => dari pojok kiri atas ke pojok kanan bawah Kelemahan : tidak memperhitungkan besarnya biaya sehingga kurang efisien.
 - Metode biaya terkecil => mencari dan memenuhi yang biayanya terkecil dulu.
 Lebih efisien dibanding metode NWC

Proses iterative setelah table awal dibuat

- Setelah tabel awal dibuat, tabel dapat dioptimalkan lagi dengan metode:
 - 1. Stepping Stone (batu loncatan)
 - 2. ModiFied Distribution Method (MODI)
 - 3. Vogel's Approximation Method (VAM).
- Pada materi kuliah ini solusi awal yang didapatkan akan dioptimalkan lagi menggunakan metode MODI.

Prosedur Alokasi dengan Northwest Corner Rule

- Mulai dari sudut kiri atas dari X₁₁ dialokasikan sejumlah maksimum produk dengan melihat kapasitas pabrik dan kebutuhan gudang
- 2. Kemudian setelah itu, bila X_{ij} merupakan kotak terakhir yang dipilih dilanjutkan dengan mengalokasikan pada X_{i,j+1} bila i mempunyai kapasitas yang tersisa
- 3. Bila tidak, alokasikan ke X_{i+1,j}, dan seterusnya sehingga semua kebutuhan telah terpenuhi

Tabel Alokasi tahap pertama dengan Metode Northwest Corner (NWC)

Ke Dari	Gudang A		Gudang B		Gudang C		Kapasitas Pabrik
Pabrik W	50 —	20	40	5		8	90
Pabrik H		15	60	20		10	60
Pabrik P		25	10	10	→ 40	19	50
Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

maka biaya transportasinya yang harus dibayar adalah $50(Rp\ 20,-) + 40(Rp\ 5,-) + 60(Rp\ 20,-) + 10(Rp\ 10,-) + 40(Rp\ 19,-) = Rp\ 3.260,-$

Tabel Alokasi tahap pertama dengan Metode Biaya Terkecil

Ke Dari	Gudang A		Gudang B		Gudang C		Kapasitas Pabrik
Pabrik W		20	90	5		8	90
Pabrik H	50	15		20	10	10	- 60
Pabrik P		25	20	10	30)	19	- 50
Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

maka biaya transportasinya yang harus dibayar adalah 90(Rp 5,-) + 20(Rp 10,-) + 30(Rp 19,-) + 10(Rp 10,-) + 50(Rp 15,-) = Rp 2.070,-

Metode MODI (Modified Distribution)

Formulasi

$$R_i + K_j = C_{ij}$$

R_i = nilai baris i

K_i = nilai kolom j

C_{ij} = biaya pengangkutan dari sumber i ke tujuan j

Metode MODI (Modified Distribution)

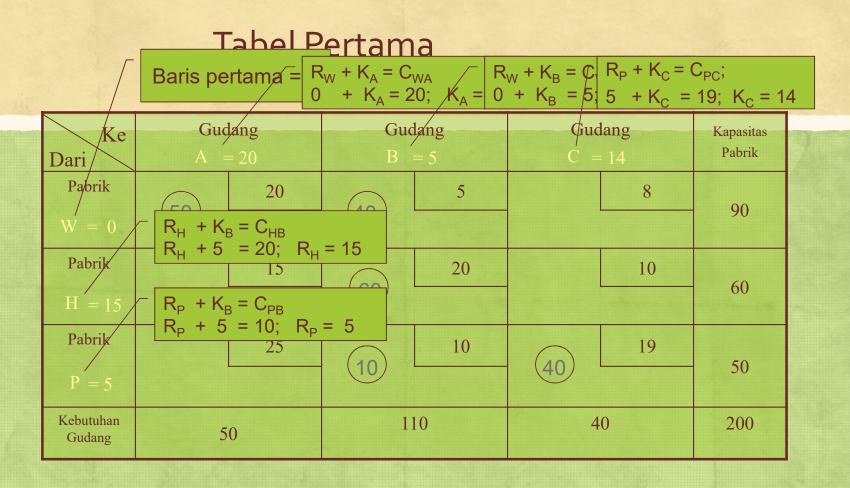
Langkah Penyelesaian

- 1. Isilah tabel pertama dari sudut kiri atas ke kanan bawah
- 2. Menentukan nilai baris dan kolom dengan cara:
 - Baris pertama selalu diberi nilai 0
 - Nilai baris yang lain dan nilai semua kolom ditentukan berdasarkan rumus R_i + K_i = C_{ij}.

Nilai baris W =
$$R_W$$
 = 0
Mencari nilai kolom A:
 R_W + K_A = C_{WA}
0 + K_A = 20, nilai kolom A = K_A = 20

Mencari nilai kolom dan baris yg lain:

$$R_W + K_B = C_{WB}$$
; 0 + $K_B = 5$; $K_B = 5$
 $R_H + K_B = C_{HB}$; $R_H + 5 = 20$; $R_H = 15$
 $R_P + K_B = C_{PB}$; $R_P + 5 = 10$; $R_P = 5$
 $R_P + K_C = C_{PC}$; 5 + $K_C = 19$; $K_C = 14$



FORMULASI

$$R_i + K_j = C_{ij}$$

3. Menghitung Indeks perbaikan

Indeks perbaikan adalah nilai dari segi empat kosong

Rumus: C_{ii} - R_i - K_i = indeks perbaikar

Tabel Indeks Perbaikan:

Segi empat kosong	C_{ij} - R_i - K_j	indeks perbaikan
HA	15 – 15 - 20	-20
PA	25 - 5 - 20	0
WC	8 - 0 - 14	-6
HC	10 – 15 – 14	-19

4. Memilih titik tolak perubahan

Segi empat yang merupakan titik tolak perubahan adalah segi empat yang indeksnya

yang memenuhi syarat adalah segi empat **HA** dan dipilih sebagai segi empat yang akan diisi

bertanda negatif dan angkanya terbesar

Segi empat kosong	C _{ij} - R _i - K _j	indeks perbaikan
HA	15 – 15 - 20	-20
PA	25 - 5 - 20	0
WC	8 - 0 - 14	-6
HC	10 – 15 – 14	-19

5. Memperbaiki alokasi

1. Berikan tanda positif pada terpilih (HA)

2. Pilihlah 1 terdekat yang mempunyai isi dan sebaris (HB),

3. Pilihlah 1 terdekat yang mempunyai isi dan sekolom (WA); berilah tanda negatif keduanya

4. Pilihlah 1 sebaris atau sekolom dengan 2 yang bertanda negatif tadi (WB), dan berilah ini tanda positif

5. Pindahkanlah alokasi dari yang bertanda negatif ke yang bertanda positif sebanyak isi terkecil dari yang bertanda positif (50)

Jadi HA kemudian berisi 50, HB berisi 60 – 50 = 10, WB berisi 40 + 50 = 90, WA menjadi tidak berisi

Tabel Perbaikan Pertama

Ke	Gudang	Gudang	Gudang	Kapasitas Pabrik
Dari	A = 20	B = 5	C = 14	T dollk
Pabrik	20	5	8	90
W = 0	(-)	(+)		90
Pabrik	15	20	10	60
H = 15	(50) (+)	(-)	The Committee of the Co	00
Pabrik	25	10	19	50
P = 5		(10)	(40)	50
Kebutuhan Gudang	50	110	40	200

A) Tabel Pertama Hasil Perubahan

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik $W = 0$		20	90)	5		8	90
Pabrik		15		20		10	(0)
H = 15	(50)		(10)				60
Pabrik		25	(10)	10	40)	19	50
P = 5							
Kebutuhan Gudang	5	0	11	10	40		200

Biaya transportasi =
$$90(5) + 50(15) + 10(20) + 10(10) + 40(19)$$

= 2260

6. Ulangi langkah-langkah tersebut mulai langkah nomor 2 sampai diperoleh biaya terendah

Tabel Kedua Hasil Perubahan

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik		20		5		8	00
W = 0			(90)				90
Pabrik		15	(10)	20	(10)	10	(0)
H = 15	(50)		XIO	(-)		(+)	60
Pabrik		25	(20)	10		19	50
P = 5			(10) (20)	(+)	(40) (30)	(-)	50
Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

Tabel Kedua Hasil Perubahan

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik		20		5		8	00
W = 0			(90)				90
Pabrik		15		20	(10)	10	60
H = 15	(50)				(10)		60
Pabrik		25		10	(00)	19	
P = 5			(20)		(30)		50
Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

Biaya transportasi = 90(5) + 50(15) + 10(10) + 20(10) + 30(19)= 2070

Tabel Ketiga Hasil Perubahan

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik		20	(00)(00)	5	(30)	8	90
W = 0			30 60	(-)	(+)		90
Pabrik		15		20	10	10	60
H = 15	(50)				(10)		60
Pabrik		25		10		19	
P = 5			(20) (50)	(+) ——	(-)		50
Kebutuhan Gudang	5	0	11	0	4	0	200

Biaya transportasi = 60(5) + 30(8) + 50(15) + 10(10) + 50(10)= 1890

Tabel Keempat Hasil Perubahan

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik		20	60)	5	30	8	90
W = 0 Pabrik		15		20		10	
H = 15	(50)				(10)		60
Pabrik		25	50	10		19	50
P = 5 Kebutuhan			1	10	1	0	200
Gudang	5	50		110		40	

Tabel Indeks perbaikan

Segi empat kosong	C_{ij} - R_i - K_j	indeks perbaikan
WA	20 - 0 - 5	15
НВ	20 - 2 - 5	13
PA	25 - 5 - 13	7
PC	19 – 5 – 8	6

Tabel ini tidak bisa dioptimalkan lagi, karena indeks perbaikan tidak ada yang negatif

Tabel Keempat Hasil Perubahan

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik $W = 0$		20	60	5	30	8	90
Pabrik H = 15	50	15		20	10	10	60
Pabrik $P=5$		25	50	10		19	50
Kebutuhan Gudang	50		110		40		200

Tabel Indeks perbaikan

Segi empat kosong	C _{ij} - R _i - K _j	indeks perbaikan
WA	20 - 0 - 5	15
НВ	20 - 2 - 5	13
PA	25 - 5 - 13	7
PC	19 – 5 – 8	6

Tabel ini tidak bisa dioptimalkan lagi, karena indeks perbaikan tidak ada yang negatif

Hasil akhir Implementasi metode MODI

Ke Dari	Gudang A = 20		Gudang B = 5		Gudang C = 14		Kapasitas Pabrik
Pabrik $W = 0$		20	60	5	30	8	90
Pabrik	(50)	15		20	(10)	10	60
H = 15	(50)				(10)		00
Pabrik		25	(50)	10		19	50
P = 5							
Kebutuhan Gudang	5	0	110		40		200

maka biaya transportasinya yang harus dibayar adalah 60(Rp 5,-) + 30(Rp 8,-) + 50(Rp 15,-) + 10(Rp 10,-) + 50(Rp 10,-) = Rp 1.890,-

Implementasikan Metode MODI

• Tugas :

Implementasikan Metode MODI dengan menggunakan solusi awal metode biaya terkecil